

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta, yang beralamat di Jalan Raya Bogor KM 24, Jakarta Timur. Sekolah tersebut dipilih dan dijadikan objek penelitian sebab di sekolah tersebut terdapat masalah dalam prestasi belajar siswa karena peneliti pernah melakukan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta selama empat bulan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan, yaitu dari bulan Februari 2012 sampai dengan Mei 2012. Waktu ini dipilih karena pada rentang waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena pada bulan – bulan tersebut diperkirakan kegiatan belajar mengajar di sekolah

masih aktif dan dianggap sebagai waktu paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁷³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁷⁴

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Minat Belajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Prestasi Belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel Minat Belajar, sedangkan data sekunder untuk variabel prestasi belajar.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005) h. 1

⁷⁴ *Ibid*, h.7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷⁵.

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK PB Sudirman dengan jumlah 75 siswa. Karena dalam penelitian, kelas tersebut siswanya memiliki minat belajar yang rendah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁷⁶. kemudian berdasarkan Sampel dari Isaac and Michael akan diambil sebanyak 62 siswa dengan *sampling error* 5%.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AP 1	37 Siswa	$37/75 \times 62 = 30$ Siswa
X AP 2	38 Siswa	$38/75 \times 62 = 32$ Siswa
Jumlah	75 Siswa	62 Siswa

⁷⁵ *Ibid*, p. 90

⁷⁶ *Ibid*, p. 91

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

prestasi belajar adalah hasil usaha yang di peroleh anak setelah melakukan kegiatan belajar di Sekolah yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Prestasi belajar setiap siswa diperoleh dari data sekolah, yaitu nilai raport siswa kelas X Administrasi Perkantoran semester 1 tahun ajaran 2011/2012

2. Variabel Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa yang mengarah pada suatu objek yang dilandasi rasa senang, ketertarikan dan perhatian siswa karena dianggap bermanfaat bagi siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar agar mereka dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

b. Defenisi Operasional

Minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, yaitu Perhatian (Memberikan perhatian lebih, Berkonsentrasi, Mengikuti

penjelasan guru, Ketelitian dalam belajar, Kesiapan dalam belajar, kesadaran dalam mengerjakan tugas), Rasa Tertarik (Penjelasan guru mudah diikuti, Keinginan mengikuti pelajaran, kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran, rasa ingin tahu siswa), Rasa Senang (Menerima pelajaran dengan senang dan tidak bosan, terus menerus belajar, tidak terpaksa dalam belajar).

Untuk mengukur variabel minat belajar ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrumen minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Indikator variabel X
(Minat Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Nomor item Uji coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Perhatian	Memberikan perhatian lebih	1	3			1	3
	Berkonsentrasi	3,4				3,4	
	Mengikuti penjelasan guru	5	7			5	7
	Ketelitian dalam belajar	6	8			6	8
	Kesiapan dalam belajar	9		10		9	
	Kesadaran dalam mengerjakan tugas	11	12			10	11
Rasa Senang	Menerima pelajaran dengan senang dan tidak bosan		14	13,15, 16			12
	Terus menerus belajar	17,18	19			13,14	15
	Tidak terpaksa dalam belajar	20,22, 23	21			16,18, 19	17
ketertarikan	Penjelasan guru mudah diikuti	24,25		26		20,21	
	Keinginan mengikuti pelajaran	27,28	29			22,23	24
	Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran	30,31	32			25,26	27
	Rasa ingin tahu siswa	33,34, 35				28,29, 30	

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yang

diberi nilai hingga 5. Pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator tentang minat belajar. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini :

Tabel III.3

Skala Penelitian Untuk Instrumen Variabel Minat Belajar

Pilihan		Potitif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Belajar

Proses validasi instrumen minat belajar siswa ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 35 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat belajar. Uji coba

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat belajar siswa.

Data akan di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Akuntansi, Berikutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antar butir skor dengan skor total, rumus yang akan digunakan sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 77$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Xi

x_t = deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 5 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar menjadi 30 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya :

⁷⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). H.86

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}^{78}$$

Keterangan:

- r_{ii} = Nilai reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{79}$$

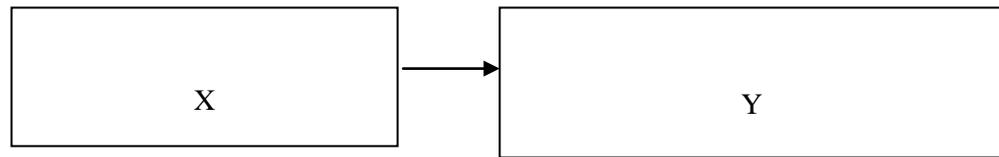
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,53$, $S_t^2 = 171,96$ dan r_{ii} sebesar 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat belajar siswa.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Minat Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

⁷⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*, h.89

⁷⁹Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Minat Belajar)
 Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar)
 → : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{80}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{81}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁸⁰Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315

⁸¹ *Ibid*

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 . Langkah perhitungan keberartian dan kelinear regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:⁸².

Tabel III.4

ANALISIS VARIANS (ANAVA)

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \frac{(\sum Y)^2}{N} - \sum Y^2 \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

⁸² Sudjana, *Op.Cit.*, h. 332

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

63 Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 160

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan X dengan Y

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 84$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi

⁸⁴Sudjana, *Op. cit.*, p.377

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{85}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁸⁵ Djali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*,p.38